

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

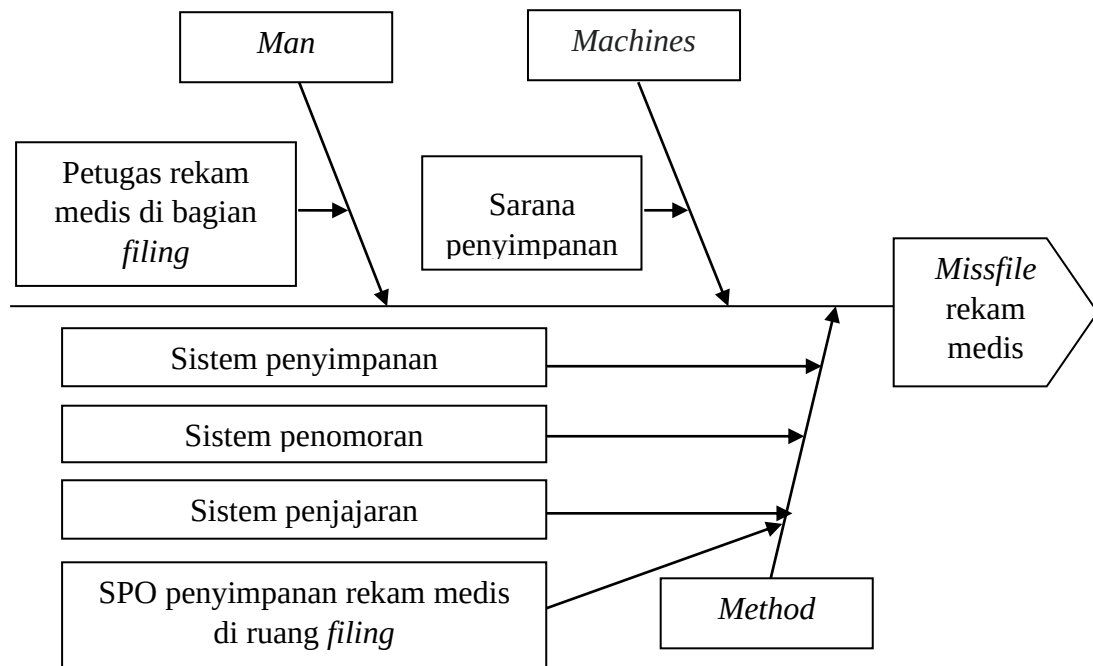
Berdasarkan PERMENKES RI No 269 tahun 2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Manfaat dokumen rekam medis adalah untuk kepentingan administrasi, hukum, keuangan, penelitian, pendidikan, dan dokumentasi. Rekam medis akan terlaksana dengan baik apabila bagian pengolahan data dan pencatatan melakukan tugasnya dengan baik. Salah satunya pengolahan data di bagian Penyimpanan (*filing*). *filing* adalah unit kerja Rekam Medis yang diakreditasi oleh Departemen Kesehatan yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan penyimpanan berkas atas dasar sistem penataan tertentu melalui prosedur yang sistematis, menurut Budi(2011) pengelolaan penyimpanan sangatlah penting untuk melihat riwayat penyakit pasien dan kunjungan ulang pasien, oleh sebab itu cara penyimpanan rekam medis harus diatur dengan baik agar rekam medis tidak hilang (*Misfile*), robek ataupun rusak. Apabila ada kerusakan, kehilangan (*Misfile*) dan tidak terjaga keamanan isi rekam medis tersebut, dampaknya adalah proses pelayanan yang diberikan dokter kepada pasien menjadi terhambat.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap beberapa jurnal, diketahui bahwa masih terjadi *Misfile* pada rekam medis, contohnya pada penelitian Astuti and Anunggra pada tahun 2013 disebutkan bahwa tingkat kejadian *Misfile* di Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas sebesar 7.9% dari 6000 rekam medis, Penelitian

Lestari et al.(2019) disebutkan bahwa tingkat kejadian *Misfile* di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro sebesar 3 % dari 1200 rekam medis. Dari beberapa penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Rumah Sakit di Indonesia masih sering terjadi *Misfile* pada bagian penyimpanan. Data tersebut tidak sesuai dengan standar rekam medis *Misfile* yang seharusnya 0%.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ”Faktor Penyebab *Misfile* Rekam Medis di Rumah Sakit”

1.2. Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari Identifikasi Penyebab Masalah tersebut kemungkinan faktor yang menjadi penyebab *Misfile* rekam medis sebagai berikut:

1. *Man*:

- a. Tingkat pendidikan petugas, tingkat pendidikan petugas *filing* rumah

sakit sangat berpengaruh terhadap tingkat kejadian *Misfile*. Semakin tinggi pendidikan petugas maka makin rendah angka kejadian *Misfile*, namun apabila pendidikan petugas *filing* rendah maka angka kejadian *Misfile* akan semakin tinggi.

- b. Faktor beban kerja, faktor beban kerja sangat mempengaruhi tingkat kejadian *Misfile*, semakin tinggi beban kerja petugas *filing* maka angka kejadian *Misfile* semakin tinggi begitu pula sebaliknya, semakin rendah beban kerja petugas maka angka kejadian *Misfile* semakin kecil.

2. *Machine*:

Peralatan adalah salah satu hal yang paling berperan dalam pelaksanaan kegiatan di ruang *filing*. Apabila peralatan di ruang *filing* tidak memenuhi kebutuhan dan standar maka tingkat kejadian *Misfile* semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

3. *Method*:

Metode yang tepat dapat sangat membantu tugas-tugas seorang petugas *filing*, sehingga akan lebih cepat dalam pelaksanaan kegiatan di ruang *filing*. Beberapa hal yang ada pada metode adalah:

- a. Sistem penyimpanan yang digunakan adalah sistem penyimpanan sentralisasi dan desentralisasi.
- b. Sistem penomoran yang digunakan adalah SNF (*serial numbering system*), UNS (*unit numbering system*), SUNS (*serial unit numbering system*).

- c. Sistem penjajaran yang digunakan adalah SNF (*straight numerical filing*), TDF (*terminal digit filing*), MDF (*middle digit filing*).
- d. Dalam penyimpanan dokumen rekam medisnya menggunakan kode warna atau tidak.
- e. Dalam ruang *filing* ada SPO penyimpanan rekam medis atau tidak.

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan yang dikemukakan pada identifikasi masalah tidak dapat dibahas secara keseluruhan dalam penelitian ini, karena berbagai faktor dan keterbatasan yang dimiliki peneliti. Penelitian ini akan difokuskan pada unsur *Man*: petugas *filing* rekam medis, *Machine*: sarana penyimpanan, *Method*: sistem penyimpanan, sistem penomoran, sistem penjajaran, dan SPO pengelolaan Rekam Medis di ruang penyimpanan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah "Apa Yang Menjadi Faktor Penyebab *Misfile* Rekam Medis di Rumah Sakit"

1.5. Tujuan Penelitian

1.5.1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyebab *Misfile* Rekam Medis di Ruang *filing*.

1.5.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor penyebab *Misfile* di Ruang *filing* berdasarkan *man*.
2. Mengidentifikasi faktor penyebab *Misfile* di Ruang *filing* berdasarkan *machines*.
3. Mengidentifikasi faktor penyebab *Misfile* di Ruang *filing* berdasarkan *method*.
4. Mengevaluasi terkait *Misfile* di Ruang *filing* dari faktor *man*, *machine*, dan *method*.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan penambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor penyebab *misfile* rekam medis di Rumah Sakit dan sebagai acuan yang diterapkan oleh peneliti ketika bekerja sebagai perekam medis.

1.6.2. Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan diskusi untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa perekam medis saat proses pembelajaran maupun penelitian khususnya mengenai faktor penyebab *misfile* rekam medis di Rumah Sakit.